

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah yang mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.¹Kualitatif merupakan cara kerja penelitian yang menitikberatkan pada aspek pendalaman data untuk memperoleh kualitas dari penelitian yang dilakukan. Pendekatan kualitatif menggunakan kata atau kalimat deskriptif, dimulai dengan pengumpulan data sampai dengan menafsirkan dan melaporkan hasil penelitian².

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan deskriptif. Pendekatan deskriptif menggambarkan sebuah fenomena atau kejadian dengan apa yang sebenarnya terjadi dan apa adanya. deskriptif yaitu suatu penulisan yang menggambarkan keadaan yang sebenarnya tentang objek yang diteliti, menurut keadaan yang sebenarnya pada saat penelitian langsung, data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka namun data tersebut berasal naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo, dan dokumen

¹Haris Herdiansyah. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: SalembaHumanika. Hal. 9.

² Malik Ibrahim, M. 2018. *Penelitian Evaluasi Bidang Pendidikan (Pendekatan Kualitatif)*. Makassar: Alaudin University Press Manalu. hal:52

lainnya.³Penelitian kualitatif deskriptif yang digunakan peneliti untuk melihat fenomena-fenomena yang ada, yakni tentang Kinerja Sekretaris Desa dalam Tata Kelola Administrasi Desa (Studi Kasus Pada Desa Bunglai Kecamatan Kedaton Peninjauan Raya Tahun 2024), diharapkan pula peneliti dapat mengamati penerapan tersebut dan menuangkannya ke dalam hasil penelitian.

3.2 Fokus Penelitian

Masalah pada penelitian bertumpu pada sebuah fokus. Fokus penelitian merupakan batas masalah yang ada di dalam penelitian kualitatif, dimana fokus ini berisikan tentang pokok masalah yang sifatnya umum.⁴Adanya fokus di dalam penelitian dengan metode kualitatif sangatlah penting, dikarenakan dengan adanya fokus penelitian ini kita dapat membatasi apa saja yang akan diteliti dan dapat mengarahkan pelaksanaan penelitian. Fokus penelitian ini pada Kinerja Sekretaris yang terdiri dari 5 (lima) indikator kualitas kerja, komunikasi, ketepatan waktu, kemampuan serta inisiatif dan kegiatan tata kelola administrasi desa yang meliputi administrasi umum, kependudukan, keuangan, pembangunan dan kegiatan administrasi lainnya.

3.3 Lokasi penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti memperoleh informasi mengenai data yang diperlukan. Lokasi penelitian adalah merupakan tempat dimana penelitian akan dilakukan. Pemilihan lokasi harus didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan kemenarikan, keunikan, dan kesesuaian dengan topik yang dipilih. Pemilihan lokasi ini diharapkan menemukan hal-hal yang bermakna

³Creswell, John W. 2016. *Pendekatan Metode, Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. hal:4

⁴ Ibid. Hal:97

dan baru.⁵ Lokasi penelitian menunjuk pada pengertian lokasi sosial yang dicirikan oleh adanya tiga unsur yaitu pelaku, tempat dan kegiatan yang dapat diobservasi.⁶ Penelitian ini dilaksanakan di Desa Bunglai Kecamatan Kedaton Peninjauan Raya.

3.4 Informan Penelitian

Informan penelitian adalah seseorang yang akan diberikan pertanyaan-pertanyaan penelitian oleh peneliti.⁷ Penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Teknik *Purposive Sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan keperluan peneliti dalam anggota populasi, artinya setiap individu yang diambil dari populasi dipilih dengan sengaja berdasarkan pertimbangan tertentu.⁸

Penelitian ini menggunakan pemilihan informan yang dianggap tahu dan dapat dipercaya untuk menjadi sumber data yang mantap dan mengetahui masalahnya secara mendalam. Namun demikian informan yang dipilih dapat menunjukkan informan lain yang lebih tahu, maka pemilihan informasi dapat berkembang sesuai kebutuhan dan kemantapan penelitian dalam memperoleh data. Proses pengumpulan informasi atau data yang dilakukan secara *purposive sampling*, yaitu informan yang dipilih dinilai memiliki data, informasi guna memahami secara utuh terkait masalah yang dikaji. Informan dalam penelitian ini adalah Pegawai dan Masyarakat Desa Bunglai Kecamatan Kedaton Peninjauan Raya. Berikut adalah nama-nama informan yang termasuk dalam penelitian ini:

⁵Al Muchtar, Suwarma. 2015. *Dasar Penelitian Kualitatif*. Bandung: Gelar Potensi Mandiri. Hal:243

⁶Nasution. 2019. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito. Hal:43

⁷Arikunto. *ibid.* hal 270

⁸*Ibid.* hal: 278

Tabel 3.1
Informan Penelitian

No	JABATAN	NAMA
1	Kepala Desa	Indra Gunawan,S.IP,M.M
2	Sekretaris Desa	Ria Agustina,A.Md
3	Kaur Tata Usaha dan Umum	Andi Sahroni
4	Kaur Urusan Perencanaan	Arifin
5	Masyarakat Dusun 1	SondriJaya
6	Masyarakat Dusun 2	Bahril F
7	Masyarakat Dusun 3	Hj.Bahrorozi
8	Masyarakat Dusun 4	Hj.SoniTipar
9	Masyarakat Dusun 5	Andi Arsil
10	Masyarakat Dusun 6	Gunawan
11	Akademisi	YunizirDjakfar, S.Sos.,M.I.P

3.5 Jenis Dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data di peroleh. Menurut lofland seperti yang di kutip Maleong sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain⁹. Pada penelitian ini di perlukan dua jenis data yaitu primer dan data sekunder sebagai berikut:

- a. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian melalui wawancara dengan informan yang berkaitan dengan masalah penelitian dan juga melalui observasi atau pengamatan langsung terhadap objek penelitian. Data primer dalam penelitian ini yaitu para informan yang akan diminta informasi mengenai “Kinerja Sekretaris Desa dalam Tata Kelola Administrasi Desa (Studi Kasus Pada Desa Bunglai Kecamatan Kedaton Peninjauan Raya Tahun 2024)”.

⁹Moleong, L. J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Hal:43

- b. Data sekunder yaitu data yang diperoleh berdasarkan acuan atau literatur yang berhubungan dengan masalah penelitian, misalnya materi atau dokumen serta melalui studi kepustakaan dengan menelaah literatur, jurnal, serta karya tulis yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Data sekunder yang di dapat dalam penelitian ini adalah buku profil desa, buku administrasi desa dan laporan struktur Desa Bunglai Kecamatan Kedaton Peninjauan Raya.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Penggalan data yang handal dalam penelitian kualitatif adalah dengan melakukan observasi dan wawancara mendalam. Observasi adalah metode atau cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.¹⁰ Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹¹ Jenis data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder, untuk mengumpulkan data primer dan data sekunder peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

Merupakan pengamatan dan pencatatan sistematis tentang gejala-gejala yang diamati. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara observasi langsung (*direct observation*) dan sebagai peneliti yang menempatkan

¹⁰Basrowi dan Suwandi. 2018. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta. Rineka Cipta. Hal. 93

¹¹Ibid. Hal: 224

diri sebagai pengamat (*recognized outsider*) sehingga interaksi peneliti dengan subjek penelitian bersifat terbatas. Peneliti mencatat apa saja yang dilihat dan mengganti dari dokumen tertulis untuk memberikan gambaran secara utuh tentang objek yang akan diteliti.

2. Wawancara

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interview*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai memberikan jawaban atas pertanyaan itu dengan menyertakan panduan wawancara.

3. Dokumentasi

Merupakan cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, terutama berupa arsip-arsip, dan termasuk juga buku-buku, dokumen resmi maupun statistik yang berhubungan dengan masalah penelitian. Teknik ini dilakukan dengan cara mengadakan penelaahan terhadap bahan-bahan yang tertulis.

3.7. Teknik Analisis Data

Proses analisis data dilakukan secara terus menerus dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen dan sebagainya sampai dengan penarikan kesimpulan. Analisis data peneliti mengacu

kepada beberapa tahapan yang dijelaskan Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono terdiri dari beberapa tahapan antara lain:¹²

- a. Pengumpulan informasi melalui wawancara terhadap key informan yang compatible terhadap penelitian kemudian observasi langsung ke lapangan untuk menunjang penelitian yang dilakukan agar mendapatkan sumber data yang diharapkan.
- b. Reduksi data (*data reduction*) yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan di lapangan selama meneliti, tujuan diadakan transkrip data (informasi data) untuk memilih informasi mana yang dianggap sesuai dan tidak sesuai dengan masalah yang menjadi pusat penelitian di lapangan.
- c. Penyajian data (*data display*) yaitu kegiatan sekumpulan informasi dalam bentuk naratif, grafik jaringan, tabel dan bagan yang bertujuan mempertajam pemahaman penelitian terhadap informasi yang dipilih kemudian disajikan dalam tabel maupun uraian penjelasan.
- d. Pada tahap akhir adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verification*), yang mencari arti pola-pola penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan proposisi. Penarikan kesimpulan dilakukan secara cermat dengan melakukan verifikasi berupa tinjauan ulang pada catatan-catatan di lapangan sehingga data dapat di uji validitasnya.

¹²Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Hal:245-253